

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen (McLeod, Jr. dan George, 2011). Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen. Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi apapun jenis organisasi tersebut. Tanpa informasi maka tidak akan ada organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat bagi suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa bersatu. Melihat perannya yang begitu penting bagi suatu organisasi maka informasi, sebagaimana sumber daya lainnya, harus dikelola dengan baik. Bantu dan kemampuan mengelola informasi bagi suatu organisasi selain akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan dalam organisasi tersebut juga akan mempengaruhi kualitas hubungan atau integrasi diantara komponen-komponennya.

Kemajuan alat komunikasi pada milenium ketiga semakin mempermudah perolehan informasi dari berbagai sumber untuk berbagai kepentingan terutama dalam berbagai pengambilan keputusan didalam perusahaan, itulah sebabnya sangat dirasakan pentingnya mengelola informasi secara terintegrasi pada setiap organisasi perusahaan. Oleh

karena itu fokus utama dari sistem informasi manajemen adalah bagaimana mengelolah informasi sebaik- baiknya agar dapat menjadi alat pembantu bagi setiap manajer dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen telah ada jauh sebelum teknologi informasi yang berbasis komputer hadir. Akan tetapi dengan adanya komputer sebagai salah satu bentuk revolusi dalam teknologi informasi, komputer telah dengan menakjubkan mampu memproses data secara cepat dan akurat bahkan menyajikan informasi yang tidak memerlukan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu untuk mengolahnya (Al-Zahrani, 2010).

Banyak pakar yang menyatakan bahwa manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui keahlian orang lain, sebagian menyatakan bahwa manajemen adalah seni bagaimana mencapai tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. Konsep manajemen sebagai suatu proses menunjukkan bahwa aktivitas harus dilakukan secara terstruktur atau sistematis. Sedangkan pemahaman seni sebagai seni menunjukkan bahwa aktivitas manajemen tidak bisa distrukturisasi dengan pasti karena berbagai macam keadaan yang tidak pasti dan secara terus menerus mempengaruhi jalannya suatu organisasi perusahaan. Menurut Soetedjo (dalam Sutabri 2003:91) bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sertamemperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.

Dalam kenyataannya, Peran Sistem Informasi Manajemen akan lebih terasa bagi perusahaan-perusahaan besar juga bagi instansi pemerintah. Bagi mereka, kebutuhan untuk mengumpulkan data dan informasi secara skala besar dan dalam waktu yang cepat lebih dirasakan kepentinganya berbanding dengan perusahaan-perusahaan menengah apalagi kecil. Oleh karena itu, dalam aplikasinnya suatu perusahaan perlu mempertimbangkan

kepentingan penggunaan sistem informasi ini diantaranya berdasarkan dari skala perusahaan, jumlah tenaga kerja, pola komunikasi serta jaringan perusahaan dalam dunia bisnis dalam lingkungannya.

Kantor Camat Sukarame Palembang merupakan instansi pemerintah Kota Palembang yang dalam kegiatan sehari-harinya berhubungan dengan masyarakat/publik, sehingga keefektifan dan keefisienan pekerjaan adalah hal yang utama dalam bentuk pelayanan. Akan tetapi terdapat sebuah permasalahan di dalam pelaksanaannya yang masih jauh dari harapan seperti kurangnya fasilitas dalam melakukan pelayanan yang maksimal, hal ini disebabkan tidak adanya perpaduan antara manusia dan alat-alat yang dibutuhkan demi terciptanya hasil dari pekerjaan yang memuaskan, untuk itu solusinya yaitu dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen yang memadukan antara pegawai di lingkungan Kantor Camat Sukarame dengan fasilitas yang ada. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode perancangan UML.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dimana kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi manajemen dan juga tidak adanya fasilitas yang memadai juga kurangnya pengetahuan akan teknologi yang ada, sehingga dapat menimbulkan kurangnya kinerja pegawai yang akan berpengaruh pada aspek lain dalam melaksanakan keseharian pekerjaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, "Untuk membangun sistem informasi manajemen kependudukan di Kecamatan Sukarame"

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil membangun sistem informasi manajemen kependudukan di Kecamatan Sukarame.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Kantor Camat

Memberi kemudahan bagi pihak kantor camat sukarama sehingga seluruh kegiatan manajemen kependudukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang sistem informasi manajemen.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau dapat disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:38).

1.5.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Sukarame yang berlokasi

di Jalan Kebon Bunga KM.9 No.2, Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30152.

1.5.3 Alat dan Bahan

Beberapa alat bantu perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan program, antara lain :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan, perangkat keras ini terdiri dari :

- a. Laptop dengan *Processor* Intel(R) Core(TM) i5-3210M CPU @ 2.50GHz(4 CPus), 2.5 GHz
- b. Harddisk 500 GB
- c. RAM 4 GB
- d. Jaringan Internet
- e. *Keyboard*, *mouse*, dan *printer*
- f. Perangkat keras pendukung lainnya

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan, perangkat keras ini terdiri dari :

- a. Sistem Operasi Windows 10 Home Premium 32-bit
- b. Macromedia Dreamweaver 8
- c. Xampp Versi 5.6
- d. Google chrome
- e. MySQL

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Observasi

Melakukan riset di Kantor Camat Sukarame Palembang dan pengamatan pada jurnal penelitian ilmiah terkait dengan judul yang

akan dibahas.

b. Wawancara

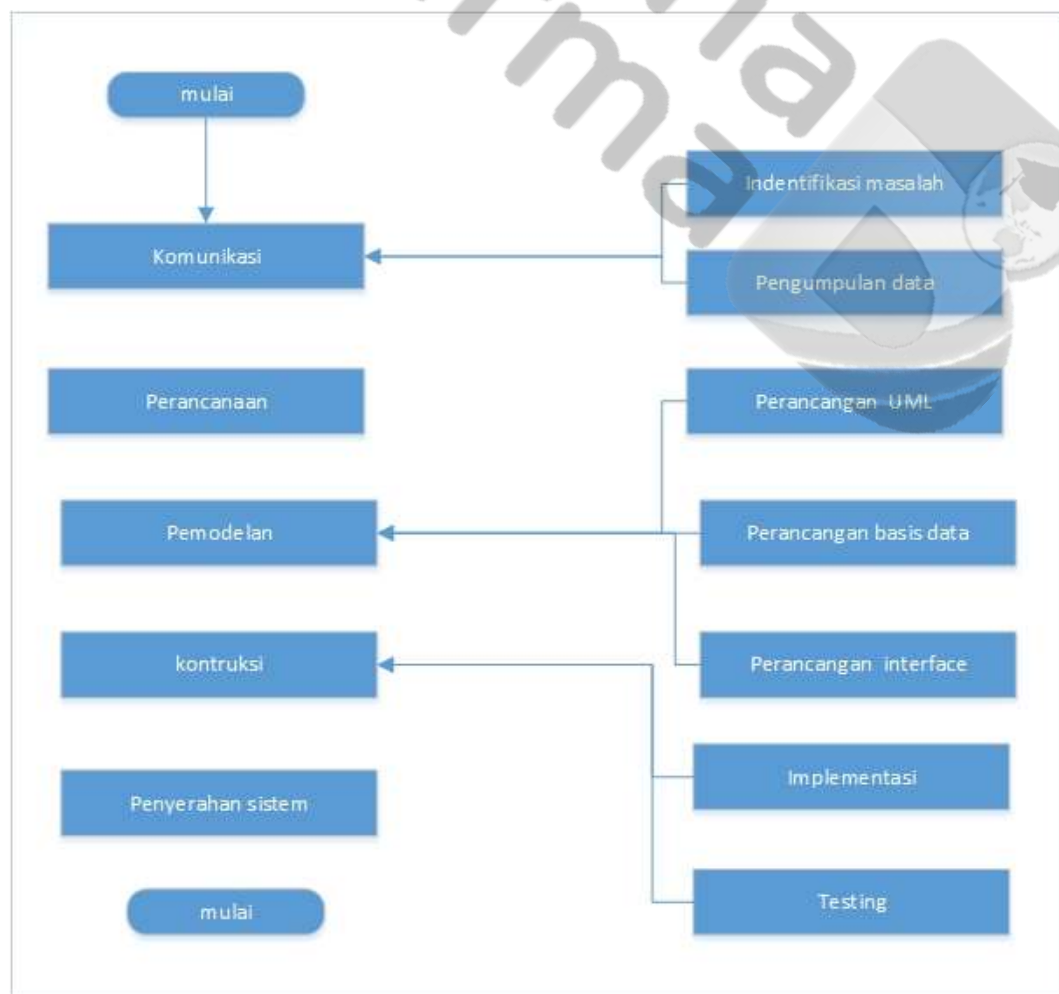
Melakukan riset langsung dan melalui proses tanya jawab dengan Camat Sukarame Palembang.

c. Studi Pustaka

Mencari dan mempelajari jurnal, website dan ebook yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi manajemen.

1.5.5 Metode Penelitian

Berikut merupakan tahapan penelitian yang akan dilakukan seperti pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1. 1 Tahapan Penelitian

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jalan penelitian ini ada 5

tahapan, yaitu:

1. Komunikasi

Tahap awal dari penelitian ini yaitu komunikasi dengan pihak kantor camat Sukarame Palembang mengenai permasalahan yang terjadi saat ini dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem. Permasalahan tersebut dicari penyebabnya dan kemudian akan didapatkan solusi pemecahan masalah yang terjadi. Pengumpulan data berupa data tentang perusahaan, data paket, maupun data tambahan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Perencanaan

Setelah dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data, tahap selanjutnya yaitu perencanaan pembuatan sistem. Di tahap ini peneliti menentukan peralatan yang diperlukan dalam pembuatan sistem, mengidentifikasi resiko-resiko yang dapat terjadi dalam pembuatan sistem, dan menentukan hasil yang ingin dicapai.

3. Pemodelan

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan alur sistem, perancangan basis data dan juga perancangan *interface* dari sistem yang akan dibuat. Peneliti menggunakan UML sebagai metode perancangan sistem dan menggunakan *MySQL* untuk basis datanya.

4. Kontruksi

Tahap ini merupakan tahap pembuatan sistem atau pengkodean sistem, implementasi dan *testing*, perancangan UML yang sudah dibuat sebelumnya akan menjadi acuan dalam melakukan pengkodean. Setelah pengkodean selesai maka dilakukan testing terhadap program tersebut dan diimplementasikan di dalam sistem. Testing diperlukan karena untuk mengecek kesalahan di dalam program ataupun sistem yang dibangun tidak sesuai dengan perancangan.

5. Penyerahan sistem

Jika sistem sudah selesai dan testing sudah dilakukan, tahap terakhir yaitu penyerahan sistem tersebut ke Kantor Camat Sukarame Palembang. Peneliti akan menjelaskan jalan dari sistem dan alur proses dari sistem tersebut kepada pihak kantor camat Sukarame Palembang.

1.5.6 Pengujian Sistem

Metode pengujian Ini Yaitu Menggunakan Black Box . Pengujian Black Box adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini di gunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian Black Box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji di bangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak di cek apakah sudah sesuai dengan yang di harapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini penulis membagi penulisan dalam lima bab, yang mana tiap bab membahas secara sistematis bagian-bagian yang dipaparkan, kelima bab itu adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan latar belakang, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori – teori yaitu berasal dari kajian kepustakaan yang berkaitan tentang penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai analisis dan perancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang cara implementasi rancangan aplikasi yang dibangun dengan perangkat lunak yang digunakan. Untuk mencari kesimpulan akhir akan keberhasilan penelitian. Untuk dilakukan uji coba aplikasi yang dibangun melalui *blakbox* untuk mengetahui fungsional yang dihasilkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

